

## BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS

### **4.1 Sumber Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqoh**

Sumber dana zakat, infaq, dan shadaqoh dibagi menjadi 2 yaitu:

#### 4.1.1 Sumber dari dalam KJKS BMT Fastabiq

Sumber dana dari dalam KJKS BMT Fastabiq maksudnya adalah zakat, infaq, shadaqoh yang di dapat dari semua anggota KJKS BMT Fastabiq baik itu staf maupun pemilik modal, yang diambil dari gaji, bonus, bagi hasil dari semua tabungan maupun pembiayaan nasabah yang ada di KJKS BMT Fastabiq dari semua cabang.

#### 4.1.2 Sumber dari luar KJKS BMT Fastabiq

Sumber ini di dapat dari masyarakat luar KJKS BMT Fastabiq yang ingin mempercayakan dananya untuk di kelola oleh KJKS BMT Fastabiq.

### **4.2 Program penghimpunan Zakat, Infaq, dan Shadaqoh di Baitul Maal Fastabiq Pati**

#### 4.2.1 Zakat<sup>1</sup>

Terdiri dari zakat profesi, harta tunai, pertanian, peternakan, perhiasan, perniagaan, pertambangan, dll. Kesemua itu adalah kewajiban yang harus dikeluarkan dari berbagai macam bentuk harta. Harta tersebut

---

<sup>1</sup> Program kerja pengumpulan dana ZIS Baitul Maal Fastabiq Pati, dikutip tanggal 13 Mei 2011

dikenai kewajiban zakat dengan syarat dan rukun tertentu; kepemilikan, nishab, haul, pertumbuhan, dll.

Baitul Maal Fastabiq selalu siap menghitung berbagai jenis harta yang wajib dizakati, jika muzakki berkenan. Jika kurang berkenan maka muzakki dapat berkonsultasi tentang tata cara penghitungan zakat secara umum dari berbagai jenis harta yang dimiliki.

Muzakki bebas memilih program pendayagunaan zakatnya; obyek sasaran (mustahik tetangga, yatim piatu, jompo, atau yang lain), bentuk enyaluran (produktif, nonproduktif), waktu dan tempat penyaluran.

Dana zakat yang terkumpul di BMT Fastabiq itu berasal dari muzaki dari dalam BMT dan muzaki dari luar BMT. Dana zakat yang terkumpul tahun terakhir yaitu tahun 2010 Baitul Mal Fastabiq mendapat dana ZIS sebesar Rp. 440.283.457,81 yang berasal dari sebagai berikut:<sup>2</sup>

Table: 4.1

Sumber dana Zakat KJKS BMT Fastabiq Pati

No	Sumber Dana Zakat	Per 31 Des 2009	Per 31 Des 2010
1	Zakat dari dalam Bmt Fastabiq	70.456.724,18	76,924,696.56
2	Zakat dari luar Bmt Fastabiq	6.625.473,00	1.662.500,00
Total Pemasukan Dana Zakat		77.082.197,18	78.587.196,56
3	Infak dan shodaqoh dari dalam	106.932.974,10	359.007.261,25
4	Infak dan shodaqoh dari luar	13.721.000,00	12.689.000,00

<sup>2</sup> Laporan keuangan Baitul Maal Fastabiq tahun 2010, diminta pada tanggal 27 Maret 2011

Total Pemasukan Dana infaq dan shodaqoh	120.653.974,10	361.696.261,25
---	----------------	----------------

#### 4.2.2 Infaq

Terdiri dari infaq dengan uang dan infaq tanpa uang. Infaq dengan uang didayagunakan melalui program-program dakwah islamiyyah; kajian, beasiswa pesantren, dll. Sedangkan infaq tanpa uang dikemas ke dalam 2 produk Warapahala Infaq:

1. Kabi-kabi (Kajian Berizki-kajian berbagi).

Merupakan kajian yang terselenggara atas kerjasama Baitul Maal Fastabiq dan mitra warapahala. Mitra warapahala tidak perlu mengeluarkan uang serupiahpun, cukup menyediakan waktu, tempat, dan peserta kajian. Adapun snack, makalah, dan pembicara disiapkan oleh Baitul Maal. Program ini di selenggarakan untuk menjadikan dan untuk mempromosikan penghimpunan dana zakat yang ada di Baitul Maal Fastabiq. Program ini digunakan untuk mengumpulkan dana dari para muzaki. Program kerja ini dilaksanakan pertama kali pada tahun 2010. Selama tahun 2010 program ini dilaksanakan 2 kali. Dalam 2 kali pelaksanaan program Kabi-kabi Baitul Maal Fastabiq pati dapat mengumpulkan dana sebanyak Rp. 3.325.000,00

2. Al JUB (Afiliasi Jaringan Usaha Berbagi)

Merupakan sistem kerjasama penghimpunan dana ZIS atas kerjasama Baitul Maal Fastabiq dengan mitra warapahala. Mitra hanya menyediakan tempat untuk Kotak Penghimpun ZIS yang diberikan oleh Baitul Maal. Dalam program kerja ini mitra waralaba yang di beri kotak infaq sebanyak 5 mitra. Program ini juga baru dilaksanakan pada tahun 2010, dan diambil dari mitra empat bulan sekali. Dalam tahun 2010 dana yang terkumpul program Al JUB sebesar Rp. 4.773.000,00

#### 4.2.3 Shadaqoh

Terdiri dari paket sedekah sembako dan paket sedekah perlengkapan sekolah, dengan rincian:

- Paket sedekah sembako, dengan Donasi Rp 40.000,00 yang akan dipack berisi: Beras 4 kg, Minyak goreng 1 liter, Mie Instan 4 buah. Dalam tahun 2010. Untuk paket yang terkumpul untuk Rp 40.000,00 dalam tahun 2010 sebanyak 50 paket yang disalurkan 2 kali penyaluran yaitu per semester.
- Paket sedekah perlengkapan sekolah, dengan donasi Rp 80.000,- yang akan dipack berisi: Tas Sekolah, Buku Tulis, dan Paket alat tulis. Untuk paket yang ini terkumpul pada tahun 2010 sebanyak 35 paket yang disalurkan sama 2 kali penyaluran yaitu per semester

### **4.3 Program Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqoh**

#### 4.3.1 Fastabiq Institut

Santunan dalam bentuk pelatihan (kewirausahaan dan keterampilan teknis) dan pembinaan (keberagamaan, motivasi, manajemen dan keuangan) yang diperuntukkan bagi mustahiq produktif. Pelatihan-pelatihan yang sudah diselenggarakan:<sup>3</sup>

1. Pelatihan kewirausahaan dan ketrampilan teknis.

Untuk menunjang pelatihan-pelatihan tersebut Baitul Maal Fastabiq bekerja sama dengan anggota-anggota sebagai tempat praktikum pelaksanaan pelatihan. Pelatihan-pelatihan tersebut di antaranya: Pelatihan di Rumah makan Mak Nyos Jl. Penjawi  
Tanggal 03 juli 2008

2. Pelatihan potong rambut

Pada semester I tahun 2009, Baitul Maal Fastabiq telah mengadakan program pelatihan potong rambut bagi beberapa pemuda miskin yang telah terseleksi. Seluruh biaya pelatihan ditanggung Baitul Maal Fastabiq. Bahkan tidak hanya sekedar memberikan pelatihan gratis, Baitul Maal juga membantu mendirikan usaha setelah mereka lulus pelatihan. Modal yang disedekahkan Baitul Maal Fastabiq rata-rata berkisar 2-3 juta rupiah per peserta.

Dalam pelatihan potong rambut ini diikuti 10 peserta yang mendaftar, dan yang sampai diberikam modal untuk mendirikan potong rambut hanyalah 3 orang. Kenapa Cuma 3 orang? Karena 3

---

<sup>3</sup> Program kerja pendistribusian dana ZIS di Baitul Maal Fastabiq Pati, dikuip tanggal 13 Mei 2011

orang ini yang dianggap serius mengikuti pelatihan potong rambut, dan 3 orang ini yang mengajukan pembiayaan. 3 orang ini diberi modal sebesar 2 juta rupiah untuk mendirikan usaha potong rambut, dan yang masih berdiri sampai sekarang hanya 1 orang yang sudah menjadi muzaki.<sup>4</sup>

### 3. Diklat teknik otomotif

Dengan bekerja sama dengan Balai Pengembangan Pendidikan dan Kejuruan (BP DIKJUR), Baitul Maal Fastabiq dapat memberikan kesempatan kepada puluhan pemuda untuk menguasai teknik otomotif sekaligus mendapatkan sertifikat secara gratis. Pelatihan ini digunakan untuk memberikan skill para pemuda di daerah tayar khususnya pemuda mustahiq. Baitul Maal Fastabiq membuat program kerja ini bertujuan untuk memberikan skill sebagai modal untuk mencari pekerjaan.

#### 4.3.2 Kampung Mandiri

Dibangun dengan pembentukan kelompok-kelompok usaha dari industri rumah tangga di daerah bidikan. Kriteria sasaran adalah mustahik yang mampu berusaha secara berkelompok. Kelompok mustahik tersebut akan didampingi secara berkala oleh tim yang sudah disiapkan. Dalam kampung mandiri ini setiap mustahiq tidak langsung diberikan berupa modal saja tetapi sebelum diberikan modal mustahiq diberi pelatihan dahulu. Dalam pelatihan biaya yang dikeluarkan hanya

---

<sup>4</sup> Syahroni, staff, wawancara pribadi, tanggal 24 mei 2011

untuk fasilitator atau pemateri. Dalam biaya yang diberikan untuk mustahiq biasanya sebesar 2-3 juta rupiah sebagai modal awal.

Di antara kampung mandiri Pada program ini yang telah diselenggarakan antara lain:

- Penjahit di Tayu
- Batu bata di Dukuhseti,
- Kopi bubuk rosella di Penambuhan Margorejo
- Jamur merang di Kalidoro
- Ternak kelinci di Wonorejo Tlogowungu
- Ternak kambing di beberapa lingkungan cabang BMT Fastabiq

#### 4.3.3 Fastabiq Peduli

Fastabiq peduli menyantuni secara langsung para mustahik. Layanan santunan regular maupun nonregular terhadap cobaan umat islam seperti kekurangan pangan, kesehatan, bencana alam, beserta bimbingan rohani pasien dan dhuafa. Sampai dengan semester I tahun 2009, Baitul Maal Fastabiq telah memberikan berbagai santunan kepada mustahik regular maupun nonregular, antara lain kepada:

1. Fakir miskin dan yatim piatu binaan setiap cabang BMT Fastabiq
2. Korban banjir di Tanjang Gabus, Juwana, dan daerah-daerah lain di kabupaten Pati
3. Korban angin puting beliung di Talun

4. Tahun 2010: 260 dhuafa (per semester I)

#### 4.3.4 Mobil Layanan Sosial Gratis

Dengan program ini Baitul Maal Fastabiq mengatasi keterbatasan transportasi fakir miskin untuk keperluan yang sifatnya urgen, misalnya berobat jalan atau inap ke rumah sakit, melahirkan di rumah bersalin, penjemputan terhadap keduanya, dan sejenisnya. Fakir miskin tidak dikenakan biaya apapun untuk layanan ini (termasuk sopir). Program ini ditujukan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan transportasi untuk keperluan pengobatan atau tindakan kesehatan bagi fakir miskin. Mudah mekanismenya, yakni via komunikasi line telepon Baitul Maal Fastabiq di (0295) 550 4900. Nyaman biayanya, yakni fakir miskin dapat secara gratis mengakses dan menggunakannya. Program kerja ini ditujukan untuk memudahkan akses transportasi untuk para mustahiq yang membutuhkan transportasi yang sifatnya urgen.

#### 4.3.5 Dakwah Islamiyyah

Baitul Maal Fastabiq menyadari pentingnya pemenuhan kebutuhan ekonomi fakir miskin, namun juga tidak bisa melupakan pembinaan akhlak, rohani maupun keagamaan. Karena bagaimanapun, kepemilikan harta tanpa akhlak yang benar maka rentan dapat digunakan di tempat yang tidak tepat. Oleh karena itulah, Baitul Maal Fastabiq memprogram Dakwah Islamiyyah yang terbagi menjadi:

##### 1. Kajian Intensif



Baitul Maal membentuk kelompok kajian di setiap cabang BMT Fastabiq dengan jadwal kajian yang rutin dan terkoordinasi dengan baik. Diharapkan dengan program ini, pengetahuan keagamaan masyarakat dapat terbina secara berkesinambungan.

## 2. Memakmurkan Masjid

Selain mengadakan kajian rutin perbulan, Baitul Maal bekerja sama dengan takmir masjid, tokoh masyarakat, sampai remaja masjid untuk mengadakan kegiatan pemakmuran masjid. Kegiatan ini dilakukan di semua cabang KJKS BMT Baitul Maal Fastabiq Pati di setiap masjid terdekat dengan KJKS BMT. Kegiatan-kegiatan yang diadakan adalah yang bermanfaat dan mempererat ukhuwah islamiyah, di antaranya: Shalat jamaah, bazaar, dll.

## 3. Beasiswa Pondok Pesantren

Baitul Maal Fastabiq memberikan santunan beasiswa pondok pesantren bagi pelajar berprestasi yang kondisi ekonomi keluarga berada dalam taraf fakir miskin. Beasiswa diberikan untuk melanjutkan studinya ke pondok pesantren. Pelajar itu diberi santunan dalam bentuk beasiswa secara reguler setiap bulan sampai masa studinya selesai. Biasiswa ini diberikan perbulan dengan dana yang diberikan sebesar Rp 150.000,00 perbulan. Program ini diharapkan dapat menumbuhkan kader-kader dai muslim berwawasan luas.

#### 4.3.6 Fastabiq sehat

- ▶ Baitul Maal Fastabiq bekerja sama dengan PKU Muhammadiyah dalam menyantuni mustahik dengan bentuk pengobatan gratis. Fakir miskin/dhuafa yang telah terseleksi diberi pengobatan gratis. Selama bulan Juli 2009, Baitul Maal Fastabiq telah memberikan pengobatan gratis kepada puluhan fakir miskin/ dhuafa yang diadakan di Ngablak dan Kayen. Tidak hanya itu, Baitul Maal Fastabiq sedang memprogram pelayanan kesehatan gratis bagi 1000 fakir miskin dan dhuafa, dengan santunan Rp 25.000-30.000/fakir miskin dan dhuafa.
- ▶ Selain bekerja sama dengan PKU Muhammadiyah, Baitul Maal Fastabiq juga bekerja sama dengan Puskesmas Kecamatan Kayen dalam santunan berbentuk khitan massal, dan dengan Palang Merah Indonesia(PMI) dalam penggalangan donor darah di Ngablak.
- ▶ Khitan massal dalam rangka peresmian kantor baru BMT Fastabiq cabang Kayen

#### 4.3.7 Ambulance Aisyiyah

Merupakan sarana dakwah 'Aisyiyah untuk layanan kesehatan yang bekerjasama dengan Baitul Maal Fastabiq dan PKU Muhammadiyah. Program ini menyediakan bermacam-macam layanan:

- Nonstop Ambulans

Layanan 24 jam,

Telepon: (0295) 383999 KJKS BMT Fastabiq,

Kontak person: Supriyanto (085 226 321 836)

➤ Layanan Jenazah

Merawat jenazah sampai perlengkapan jenazah sesuai syariah

➤ Layanan PKU Muhammadiyah

#### 4.3.8 Al Khoirot

Merupakan santunan yang diberikan kepada “gharim” yang tertimpa musibah yakni meninggal dunia atau kebakaran.

### 4.4 Deskripsi Data Mustahiq Binaan Baitul Maal Fastabiq Pati

#### 4.1.1. Data Mustahiq Binaan Baitul Maal Fastabiq Pati

Adapun data mustahik binaan yang peneliti dapatkan dari pemberdayagunaan zakat, infaq, dan shodaqoh di Baitul Maal Fastabiq Pati adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

Table.4.2

Data mustahiq binaan Baitul Maal dalam program kerja kampung mandiri (ternak kelinci).

Kampung mandiri	Nama Asnaf
	Dwi Supriyono
	Tiyoso
	Karenawi
	Warsono

<sup>5</sup> Data dokumen Baitul Maal Fastabiq Pati, dikutip tanggal 7 Juni 2011

TERNAK KELINCI	Bayu Agung S
	Warsito
	Supriyono
	Retno Wijayanti

Ternak kelinci merupakan salah satu pendayagunaan ZIS secara produktif sudah terelisasi di Baitul Maal Fastabiq Pati mulai bulan april 2010 sampai saat ini mustahiq yang diberi modal berjumlah delapan orang. Mustahiq tersebut didapatkan hasil dari pelaksanaan program kerja Fastabiq istitut yaiu pelatihan ternak kelinci yana ada di Baitul Maal Fastabiq Pati. Mustahiq yang dipilih diutamakan muda, yang masih mempunyai produktifitas kerja dan miskin. Masing-masing mustahiq diberi modal awal sebesar Rp. 2.000.000,00 untuk pembuatan kandang kelinci dan sisanya untuk membeli kelinci sert perawatannya.

#### 4.1.2. Data Tingkat Perkembangan Perekonomian Mustahiq.

Adapun data peningkatan perekonomian mustahiq adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

Table 4.3

Data tingkat perkembangan jumlah kelinci mustahiq

		Perkembangan per tiga bulan
--	--	-----------------------------

<sup>6</sup> Hasil observasi pada mustahiq tanggal 20 April 2011

No	Nama	Awal	Apr- Jun	Jul- Sept	Okt- Des	Jan- Mart	Jenis kelinci
1	Dwi supriyono	12 Ekor	10 Ekor	15 Ekor	25 Ekor	28 Ekor	Lokal
2	Tiyoso	5 Ekor	5 Ekor	5 Ekor	10 Ekor	14 Ekor	Luar
3	Karwani	6 Ekor	5 Ekor	6 Ekor	11 Ekor	15 Ekor	Luar
4	Warsono	4 Ekor	4 Ekor	6 Ekor	10 Ekor	15 Ekor	Luar
5	Bayu agung S	6 Ekor	4 Ekor	4 Ekor	8 Ekor	13 Ekor	Luar
6	Warsito	5 Ekor	2 Ekor	8 Ekor	10 Ekor	15 Ekor	Luar
7	Supriyono	5 Ekor	6 Ekor	9 Ekor	15 Ekor	19 Ekor	Luar
8	Retno wijayanti	3 Ekor	3 Ekor	7 Ekor	10 Ekor	16 Ekor	Luar

Mustahiq diberi modal pertama kali sebesar Rp. 2.000.000,00 yang digunakan untuk pembuatan kandang kelinci dan pembelian kelinci, mustahiq diberi kebebasan untuk memberikan kelinci sesuai dengan keinginan mustahiq, baik diberikan kelinci local maupun luar. Pada table di atas banyak mustahiq yang membelikan kelinci luar, ini disebabkan karena adanya jual kelinci luar lebih mahal dan laku dari pada kelinci lokal. Walaupun perawatan kelinci luar dirasa lebih sulit dari pada kelinci lokal oleh para mustahiq.

#### 4.1.3. Data Pertumbuhan Pemasukan dan Pengeluaran Dana Zakat Selama

Dua Tahun

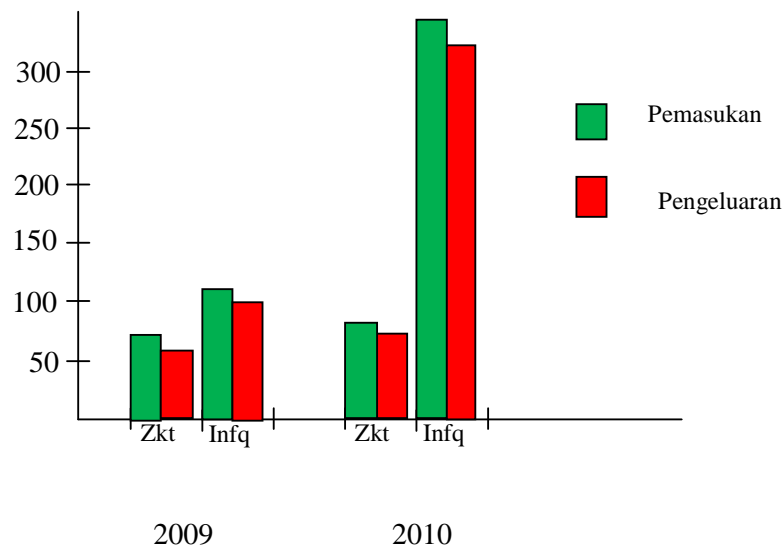
Tabel. 4.4

Data pemasukan dan pengeluaran dana ZIS selama dua tahun di Baitul Maal  
Fastabiq Pati

No		Per 31 desember 2009		Per 31 desember 2010	
		Pemasukan	Pengeluaran	Pemasukan	Pengeluaran
1	Zakat	77.082.197,18	68.858.550	78.587.196,56	55.475.100
2	Infaq	120.653.974,10	103.647.400	361.696.261,25	342.874.527,70
3	jumlah	197.736.171,28	172.505.950	440.283.457,81	388.349.627,70

Gambar 4.1

Diagram pertumbuhan ZIS di Baitul Maal Fastabiq Pati



#### 4.5 Analisis Upaya Baitul Maal Fastabiq Pati dalam Progam Kerja Fastabiq Institut untuk Membentuk Wirausahawan Asnaf.

Wiraushawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk mengelola suatu aktifitas prouktif, mulai dari merencanakan, mengatur,

melakukan proses produksi, hingga menanggung resiko.<sup>7</sup> Kelemahan utama orang miskin serta usaha kecil yang dikerjakannya sesungguhnya tidak semata-mata pada kurangnya permodalan, tetapi lebih pada sikap mental dan kesiapan management usaha. Untuk itu, pada tahap awal yang dilakukan baitul maal guna meningkatkan kesejahteraan mustahiq harus mampu mendidiknya sehingga benar-benar siap untuk berubah. Karena tidak mungkin kemiskinan itu dapat berubah kecuali dimulai dari perubahan mental simiskin itu sendiri.

Dalam menganalisis wirausahawan asnaf di baitul maal fastabiq pati, peneliti terlibat langsung sebagai instrument serta melakukan wawancara. Dalam penelitian yang penulis lakukan terhadap asnaf tentang upaya pembentukan wirausahawan. Upaya yang dilakukan baitul maal fastabiq pati dalam membentuk wirausahawan adalah dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada asnaf yang diberi modal sehingga nantinya asnaf sudah siap terjun langsung menjadi wirausahawan. Peneliti hanya dapat meneliti 2 pelatihan yang telah dilakukan dalam fastabiq institut yaitu pelatihan potong rambut dan ternak kelinci.

Ajaran agama islam adalah ajaran yang mendorong umatnya untuk mampu berkerja, dan berusaha sehingga memiliki harta kekayaan yang melebihi kebutuhan-kebutuhan pokok diri dan keluarganya, untuk kemudian berlomba-lomba menjadi muzakki. Dalam konteks inilah perlu dikembangkan etos kewirausahaan dikalangan kaum muslimin sehingga

---

<sup>7</sup> Tresnati Ratih, *Kamus Istilah Ekonomi*, Jakarta; Bumi Aksara, 2007 hlm. 361

mendorong lahirnya para usahawan muslim yang tangguh dan kuat, yang kesemuannya akan memberikan multiple effect yang luas, antara lain sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Menambah jumlah muzakki.
2. Melipatgandakan penguasaan asset dan modal di tangan ummat Islam.
3. Membuka lapangan kerja yang luas.
4. Menyebarluaskan dan memasyarakatkan etika bisnis yang benar.

Untuk mencapai itu semua Baitul Maal Fastabiq telah memberikan pelatihan materi jiwa kewirausahaan yang diberikan pertama kali setelah mustahiq lolos seleksi, ini dimaksud untuk mendidik mereka, tidak hanya penerima dana zakat, infaq, dan shodaqoh. Akan tetapi bagaimana kemudian, dari dana zakat, infaq, dan shodaqoh yang diterima menjadi dana yang berkembang untuk memenuhi kebutuhan mustahiq. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan akan menjadikan mustahiq menjadi muzakki. Inilah kurang lebihnya pesan moral dari pemberian dan pendayagunaan dana zakat, infaq, dan shodaqoh.<sup>9</sup>

Setelah para mustahiq mendapatkan pelatihan materi jiwa kewirausahaan Baitul Maal Fastabiq Institut baru memberikan materi tentang usaha tersebut contohnya dari pelatihan potong rambut dan ternak kelinci. Untuk potong rambut pelatihan yang diberikan hanyalah berupa

---

<sup>8</sup> Bahruddin, "indicator kesejahteraan dalam al-Qur'an, [Http: // shariaeconomy.blogspot.com/2008/09/indicator-sesejahteraan-dalam-al-qur'an](http://shariaeconomy.blogspot.com/2008/09/indicator-sesejahteraan-dalam-al-qur'an). Diakses tanggal 1 Agustus 2011 hlm 2

<sup>9</sup> Shahroni, Staff Baitul Maal Fastabiq Pati, Wawancara Pribadi, tanggal 24 Mei 2011



perkenalan alat dan pemberian tehnik-tehnik memotong. Sedangkan untuk ternak kelinci pelatihan yang diberikan mulai dari pembuatan kandang, sampai perawatan anak kelinci, pelatihan diberikan selama 1 minggu sekali masing-masing 2 orang.<sup>10</sup>

Pelatihan yang diberikan dari potong rambut dan ternak kelinci dapat membantu mustahiq dapat mendirikan usaha tersebut dari pemberian dana ZIS dapat menjadi usaha mustahiq secara berkelanjutan.<sup>11</sup>

Jayadi merupakan mustahiq satu-satunya yang usaha potong rambutnya berkembang dari 3 mustahiq yang diberikan modal dari Baitul Maal Fastabiq Pati. Berkat ketekunan dan kesabaran jayadi dalam menjalani usaha ini jayadi sekarang dah bisa berdiri sendiri, tidak dipungkiri kalau dalam perjalanan usahanya terdapat naik turunnya usaha.<sup>12</sup>

Supriyono merupakan mustahiq yang pernah mengalami kegagalan dalam berternak kelinci karena kebingungannya dalam merawat kelinci yang disebabkan dari kurang keseriusannya mengikuti pelatihan. Supriyono ini hanya mengikuti pelatihan sekitar satu minggu<sup>13</sup>

Berwirausaha membutuhkan kesabaran dan keuletan jika tidak faham dengan seluk beluk usahanya maka kemungkinan besar kegagalan akan kita alami. Seringnya peninjauan dari pihak Baitul Maal dapat membantu meningkatkan usaha mustahiq, karena selain melakukan

---

<sup>10</sup> *Ibid*

<sup>11</sup> Warsono, Mustahiq, Wawancara Pribadi, tanggal 24 Mei 2011

<sup>12</sup> Jayadi Mustahiq, Wawancara Pribadi, tanggal 24 Mei 2011

<sup>13</sup> Supriyono, Mustahiq, Wawancara Pribadi, tanggal 24 Mei 2011

pemantauan Baitul Maal juga memberikan pengarah tentang tentang strategi peningkatan usaha yang ditekuni mustahiq. Untuk menjadi wirausahawan yang sukses haruslah mempunyai ciri-ciri yang tersendiri dan unik dalam diri masing-masing. Oleh karena itu untuk menjadi wirausahawan yang perlu dimiliki adalah sifat tanggung jawab dan berkeyakinan tinggi.<sup>14</sup>

Sedangkan dalam mendirikan usaha tidak bisa berdiri lama apabila wirausahawan tersebut masih kurang pengalaman manajemen, kurang mampu membuat perencanaan keuangan, kurang mampu menganalisa lokasi, bersifat boros, kurang adanya pengorbanan dalam berkerja.<sup>15</sup>

Dari penjelasan diatas, peneliti dapat menganalisis bahwa pemberian modal yang diberikan untuk para mustahiq belum sepenuhnya berhasil, karna masih banyak mustahiq mengeluh tentang sulitnya berternak kelinci, kesalahan ini diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya: *pertama*; kurangnya keseriusan mustahiq mengikuti pelatihan. *Kedua*; kurang adanya tanggung jawab dalam mengemban amanah. *Ketiga*; kurang adanya pengawasan yang dilakukan oleh Baitul Maal Fastabiq Pati.masalah itulah yang perlu mendapat perhatian dari Baitul Maal Fastabiq Pati selaku pemberi modal. Percuma mendatangkan trainer kalau para mustahiq tidak serius mengikuti pelatihan. Sehingga nantinya modal yang diberikan tidak sia-sia. Pengawasan baik usaha

---

<sup>14</sup> Mohd Abd Wahab Fatoni, Mohd Balwi, Adibah Hasanah, Abd Halim, *Mobilisasi Zakat Dalam Perwujudan Dan Usaha Asnaf, Jurnal syariah*, 2008 hlm. 576

<sup>15</sup> Mas'ud Machfoedz, *Kewirausahaan, Metode, Manajemen dan, Impelementas*, Yogyakarta, 2006, Hlm15

maupun keuangan asnaf harus diperhatikan oleh pihak Baitul Maal Fastabiq Pati, karena ini dapat membantu mustahiq dalam usahanya. Untuk menghindari kegagalan dalam usahanya, wira uasahawan mustahiq harus mendapatkan pengawasan dan binaan yang yang maksimal demi tercapainya seorang wirausahawan mustahiq yang sukses, mulai dari menejemen, pengawasan keuangan maupun pemilihan likasi. Dan modal lebih baik dtidak hanya diberikan begitu saja tetapi perlu adanya syarat tertentu untuk mendapatkan modal dari dana ZIS. Hal itu dapat mengurangi kemungkinan dana yang diberikan tidak terbuang sia-sia. Dan yang lebih penting lagi bila dana zakat, infaq, shodaqoh diberikan kepada mustahiq yang dapat mengelolanya dengan baik tidak menutup kemungkinan seorang mustahiq akan menjadi muzakki.

#### **4.6 Analisis strategi pemberdayaan ZIS KJKS BMT Fastabiq Pati terhadap peningkatan perekonomian ummat di Pati.**

Dalam pemberdayaan dana zakat, infaq, dan shodaqoh pada awalnya lebih didominasi oleh pola pendistribusian secara konsumtif, namun demikian pada pelaksanaan yang lebih mutakhir saat ini, zakat mulai dikembangkan dengan pola distribusi secara produktif.<sup>16</sup> Sebagaimana yang di canangkan dalam buku *Pedoman Zakat yang* diterbitkan Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Departemen Agama (2002:244), dalam bentuk strategi pendayaan zakat dana ZIS dikatagorikan menjadi empat bentuk inovasi sebagai berikut.

---

<sup>16</sup> M Arif mufraini, *Op Cit*, hlm 146

Dua pelatihan yang diberikan ini dapat membantu mustahiq untuk mendirikan usahanya sehingga pemberian dana zakat, infaq, dan shodaqoh dapat menjadi usaha asnaf secara berkelanjutan.<sup>17</sup>

1. Distribusi bersifat konsumtif tradisional, yaitu zakat yang dibagikan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2. Distribusi bersifat konsumtif kreatif, yaitu zakat yang di distribusikan untuk dikonsumsi tapi dalam bentuk lain dari barang yang semula.
3. Distribusi bersifat produktif tradisional, yaitu dimana zakat diberikan dalam bentuk barang-barang yang bersifat produktif seperti binatang ternak.
4. Distribusi dalam bentuk produktif kreatif, yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk permodalan baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal pedagang kecil.<sup>18</sup>

Dari penelitian yang penulis lakukan dan dari program kerja yang ada dalam Baitul Maal Fastabiq Pati dapat diketahui strategi yang digunakan untuk meningkatkan perekonomian umat. Dalam program peningkatan perekonomian umat, tidak mungkin kalau dana ZIS diberikan selalu secara konsumtif saja. Pemberian dana zakat secara konsumtif bukan akan meningkatkan perekonomian umat akan tetapi meningkatkan ketergantungan umat. Beda halnya kalau dana tersebut diberikan kepada orang yang sudah tidak sanggup bekerja, dana tersebut akan menjadi manfaat lebih daripada kemadhorotan. Untuk itu Baitul Maal

---

<sup>17</sup> Warsono, Mustahiq, Wawancara Pribadi, Tanggal 24 Mei 2011

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm 147

Fastabiq Pati menggunakan strategi peningkatan perekonomian umat dengan pemberdayaan dan ZIS secara inovatif, dari Pemberdayaan secara konsumtif tradisional, konsumtif kreatif, produktif tradisional sampai produktif kreatif.

- Dari pemberdayaan secara konsumtif tradisional Baitul Maal Fastabiq Pati menuangkan dengan program kerja yang disebut: Fastabiq peduli, Fastabiq sehat, Al Khoirot,
- Pemberdayaan secara konsumtif kreatif Dakwah Islamiyah. Fastabiq institute, pemberian beasiswa untuk siswa pondok yang kurang mampu.
- Pemberdayaan secara kreatif tradisional dituangkan dalam Kampung mandiri
- Sedangkan pemberdayaan produktif kreatif dituangkan dalam Ambulance aisyiyah, Mobil layanan sosial gratis, pendirian sebuah usaha yang manajemennya dilakukan oleh Baitul Maal Fastabiq Pati sedangkan untuk karyawannya diambil dari mustahiq, khususnya bagi anak jalanan.

Tabel 4.5

Data pemasukan dana ZIS 2009 -2010

No.	Nama	Pemasukan 2009	Pemasukan 2010
1.	Zakat	77.082.197,18	78.587.196.56

2.	Infaq	120.653.974,10	361.696.261,25
	Jumlah	197.736.171,28	440.283.457,81

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam jangka dua tahun kenaikan dana ZIS yang terkumpul dari tahun 2009 - 2010 sebesar Rp. 242.674.453,02. Dalam jangka dua tahun kenaikan yang terjadi melebihi 100%, itu membuktikan bahwa dana ZIS bila di kumpulkan akan menjadi dana yang begitu banyak. Tidak hanya banyak, apabila dana tersebut dialokasikan untuk mensejahterakan ummat dengan baik pasti kemiskinan sedikit demi sedikit akan teratasi walaupun tidak semua.

Tabel 4.6

Data alokasi pengeluaran program kerja Baitul Maal Fastabiq tahun 2009-2010

No	Program kerja	Pengeluaran 2009	Pengeluaran 2010
1.	Fastabik Intitut	9.602.000,00	11.284.700,00
2.	Kampung Mandiri		16.000.000,00
3.	Fastabiq Peduli	65.133.450,00	59.017.200,00
4.	Mobil Layanan Sosial	32.200.000,00	10,500,000.00
5.	Dakwah Islamyyah	847.500,00	2.245.000,00
6.	Fastabiq Sehat	151.000,00	100.000,00

7.	Ambulan Aisyiyah	2.459.500,00	1.325.000,00
8.	Al Khoirot	5.939.000,00	10.000.000,00
Jumlah		116.330.450,00	117.442.600,00

Dari tabel diatas dapat ditarik analisis bahwa pemberdayaan yang digunakan untuk kesejahteraan ummat dari tahun 2009-2010 lebih banyak digunakan untuk pemberdayaan secara konsumtif. Itu terlihat dari alokasi dana yang digunakan untuk program kerja fastabiq peduli mencapai 50 juta lebih. Dana sebesar itu merupakan dana yang cukup besar untuk pemberdayaan secara konsumtif.

Dalam strategi yang digunakan Baitul Maal Fastabiq Pati dapat dibedakan menjadi empat bagian:

- Peningkatan perekonomian secara langsung memberikan santunan. Digunakan untuk para mustahiq yang masa tingkat kerjanya menurun. Dalam hal ini dana ZIS diberikan kepada orang yang sudah tidak mampu berkerja untuk mencukupi diri sendiri. Penyaluran ini biasanya dikasihkan berupa uang tunai ataupun makanan untuk mencukupi kehidupan sehari-hari. Dalam strategi ini Baitul mal Fastabik memberikan dana sebesar 100 ribu perbulan untuk sedikit memenuhi kebutuhan mustahiq.
- Peningkatan perekonomian secara pemberian skill dan ketrampilan tertentu untuk modal kerja. Biasanya dikasihkan kepada para mustahiq

yang masih produktif. Hal ini tertuaang dalam program kerja fastabiq institut yang bertujuan memberikin kerampilan sebagai modal untuk mencari pekerjaan. Dalam strategi ini alokasi dana yang dianggarkan tidak menentu karena biasanya dalam pelaksanaan program kerja ini berkerja sama dengan mitra waralaba yang bersedia membagikan ilmu. Bahkan tempat usaha untuk dijadikan pelatihan. Setrategi pemberian skiil ini selama ini kurang adanya pantauan yang efektif. Hal itu dapat dilihat dari program pelatihan yang sudah dilaksanakan Baitul Maal Fastabiq Pati yang masih terpantau hanyalah pelatihan yang berkesinambungan dengan program kerja kampung mandiri yaitu pelatihan yang langsung direalisasikan dengan pemberian modal usaha seperti pelatihan potong rambut dan ternak kelinci. Sedangkan untuk pelatihan yang tidak langsung diberikan modal usaha tidak ada pemantauan atau tindaklanjut yang jelas untuk mencarikan pekerjaan yang layak untuk meningkatkan kesejahteraan ummat. Dalam program kerja ini untuk pemberdayaannya lebih signifikan untuk yang diberi modal saja. Untuk itu pemberdayaan dari program pemberian skill ini masih kurang adanya peran yang banyak untuk meningkatkan peningkatan kesejahteraan ummat. Hanya 35% dari mustahiq yang kesejahteraanya meningkat karena masih kurang adanya tindak lanjut dari pelatihan yang sudah dilaksanakan

- Peningkatan perekonomian melalui pemberian modal usaha untuk mustahiq yang ingin meningkatkan kemandirian dalam perekonomian.



Dalam hal ini tertuang dalam program kerja kampung mandiri yang asnafnya dikasih modal untuk berwira usaha dengan tujuan menjadikan asnaf mandiri. Dalam strategi pemberdayaan secara pemberian modal biasanya diberikan binatang ternak maupun mesin yang dapat mendukung usaha mustahiq. Kebrasilan program kerja yang dilaksanakan oleh Baitul Maal Fastabiq Pati dalam kampung mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan ummat masih sekitar 40%. Hal ini dapat terlihat dari beberapa mustahiq binaan Baitul Maal Fastabiq Pati yang bisa mengembalikan dan qordul hasan hanya 40 % yang dapat mengembalikannya. Sebut saja dari 8 asnaf yang diberi dana qordul hasan yang dapat mengembalikan hanyalah 3 orang saja.

- Peningkatan perekonomian melalui membuka lapangan kerja bagi mustahiq yang tidak mempunyai kemampuan mengurus wirausaha sendiri. Strategi ini ditujukan untuk asnaf yang tidak mempunyai mental untuk berwira usaha. Dalam strategi ini Baitul Maal. Dalam serategi ini Baitul Maal Fastabiq Pati faham kalau tidak semua mustahiq mempunyai mental wirausahawan. Jadi, untuk meningkatkan kesejahteraan ummat yang kurang mempunyai mental tersebut Baitul Maal Fastabiq Pati mendirikan usaha cuci mobil. Yang manajemennya dari Baitul Maal Fastabiq Pati sedangkan para karyawannya diambil dari mustahiq. Dalam program ini juga belum begitu banyak meningkatkan kesejahteraan ummat karena selama ini hanya mendapat dua mustahiq sebagai karyawannya.

Dari strategi yang dilakukan oleh Baitul Maal Fastabiq Pati untuk meningkatkan perekonomian umat dapat ditarik alur strateginya. Untuk pendistribusian dana ZIS perlu dilakukan inventarisasi para mustahiq dan membedakannya siapa-siapa yang perlu diberikan ZIS konsumtif dan ZIS produktif. Setelah dibedakan, untuk zakat yang diberikan ZIS yang diberikan secara konsumtif langsung diberikan melalui sembako atau melalui sebuah jasa. Sedangkan untuk secara produktif tidak begitu saja diberikan modal secara langsung. Untuk mengurangi kesalahan pemberian modal Baitul Maal Fastabiq Pati menggunakan strategi pelatihan–pelatihan wirausaha untuk menambah skill terlebih dahulu sebelum memberikan modal usaha. Hal itu dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak para peserta yang serius mengikuti pelatihan tersebut sebagai dasar Baitul Maal Fastabiq Pati mengambil keputusan siapa yang pantas diberi modal usaha.